

IMPLEMENTASI GOVERNANCE, RISK, AND COMPLIANCE (GRC) TERHADAP PASAR MODAL SYARIAH

Dini Selasih¹⁾, Devi Ananda²⁾, Inayah³⁾

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Correspondence		
Email: ddiniselasi@gmail.com ¹⁾ , hdeviananda16@gmail.com ²⁾ , iniaku.inayah@gmail.com ³⁾		No. Telp: -
Submitted: 28 November 2024	Accepted: 4 Desember 2024	Published: 5 Desember 2024

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran Governance, Risk, and Compliance (GRC) dalam pasar modal syariah Indonesia serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. GRC merupakan pendekatan integral yang mencakup tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi, yang sangat penting dalam menjaga stabilitas dan integritas pasar modal syariah. Dalam konteks Indonesia, pasar modal syariah telah berkembang pesat, dan dengan adanya penerapan GRC yang efektif, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menganalisis hubungan antara GRC dan pertumbuhan ekonomi melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus di beberapa perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan GRC yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: GRC, pasar modal syariah, pertumbuhan ekonomi, tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan

1. Pendahuluan

Penelitian ini mengeksplorasi peran Governance, Risk, and Compliance (GRC) dalam pasar modal syariah Indonesia serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. GRC merupakan pendekatan integral yang mencakup tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi, yang sangat penting dalam menjaga stabilitas dan integritas pasar modal syariah. Dalam konteks Indonesia, pasar modal syariah telah berkembang pesat, dan dengan adanya penerapan GRC yang efektif, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menganalisis hubungan antara GRC dan pertumbuhan ekonomi melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus di beberapa perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan GRC yang baik tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini mengkaji peran Governance, Risk, and Compliance (GRC) dalam mendukung perkembangan pasar modal syariah di Indonesia serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. GRC merupakan pendekatan terpadu yang mencakup tata kelola, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan. Elemen-elemen ini sangat penting untuk menjaga stabilitas dan integritas pasar modal syariah. Di Indonesia, sektor pasar modal syariah telah

berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dengan penerapan GRC yang efektif, diharapkan pasar ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis studi kasus pada beberapa perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan GRC yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperkuat stabilitas keuangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap prinsip syariah juga telah menciptakan kebutuhan akan mekanisme yang menjamin stabilitas dan keberlanjutan pasar modal.

Pendekatan GRC, yang meliputi tata kelola yang baik, pengelolaan risiko yang efektif, dan kepatuhan terhadap peraturan, menjadi kunci untuk menjawab kebutuhan tersebut. Namun, tantangan tetap ada, seperti memastikan semua pihak yang terlibat dalam pasar modal syariah mengadopsi praktik tata kelola yang baik, mengelola risiko secara terstruktur, dan mematuhi regulasi.

Secara etimologis, istilah *governance* berasal dari bahasa Yunani "gubernare," yang berarti "mengemudikan kapal." Dalam konteks perusahaan, *governance* mencakup sistem hubungan antara pemegang saham, manajemen, dewan komisaris, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menentukan arah dan kebijakan perusahaan. *Governance* juga mencakup penetapan tujuan perusahaan serta pengawasan atas pencapaian tujuan tersebut.

Dalam pasar modal syariah, penerapan GRC tidak hanya penting untuk menjaga keberlanjutan, tetapi juga memiliki dampak luas terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Penerapan GRC yang lemah dapat meningkatkan ketidakpastian dan risiko, yang pada akhirnya dapat mengurangi aliran investasi dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada hubungan antara tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan stabilitas pasar modal syariah serta kepercayaan investor.

Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan pasar modal syariah. Efektivitas GRC menjadi faktor penting dalam menjaga integritas pasar, memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penerapan GRC di pasar modal syariah Indonesia bukan hanya untuk memenuhi regulasi, tetapi juga sebagai sarana membangun ekosistem investasi yang sehat dan berkelanjutan. Dengan penerapan tata kelola yang baik, perusahaan mampu menciptakan transparansi yang meningkatkan kepercayaan investor. Dalam konteks syariah, transparansi ini menjadi lebih krusial karena mencerminkan nilai-nilai Islam seperti keadilan (*adl*) dan keterbukaan (*shidq*).

Pengelolaan risiko juga memiliki peran strategis dalam menghadapi ketidakpastian pasar global maupun lokal. Di era globalisasi, pasar modal syariah Indonesia tidak terisolasi dari dampak ekonomi internasional, seperti fluktuasi harga minyak, perubahan nilai tukar mata uang, atau kebijakan moneter di negara-negara besar. Manajemen risiko yang tepat dapat membantu memitigasi dampak negatif dari faktor eksternal ini.

Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi tidak hanya meningkatkan stabilitas pasar tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses investasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan terhadap riba, gharar, dan maisir. Kepatuhan ini memperkuat keunikan pasar modal syariah dibandingkan dengan pasar modal konvensional, menjadikannya lebih menarik bagi investor Muslim maupun non-Muslim yang mencari alternatif investasi etis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran GRC dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia?
2. Apa dampak implementasi GRC terhadap pertumbuhan ekonomi nasional?
3. Bagaimana efektivitas penerapan GRC dalam meningkatkan kepercayaan investor di pasar modal syariah?

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep GRC

GRC merupakan pendekatan terintegrasi yang menggabungkan tiga elemen penting dalam pengelolaan organisasi:

- Governance: Sistem tata kelola yang mengatur hubungan dan mekanisme kerja antarorgan perusahaan
- Risk Management: Sistem pengelolaan risiko yang komprehensif
- Compliance: Kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip syariah

Governance, Risk, and Compliance (GRC) merupakan kerangka kerja yang mengintegrasikan tiga elemen utama: tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan. Di dalam pasar modal syariah, penerapan GRC tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga pada kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah, yang mencakup keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pasar modal yang memiliki tata kelola yang baik cenderung lebih stabil dan dapat menarik lebih banyak investor. Selain itu, kepatuhan terhadap standar regulasi dan manajemen risiko yang memadai dapat meminimalisir potensi terjadinya krisis keuangan.

2.2 Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitas transaksi ekonomi. Karakteristik utama pasar modal syariah meliputi:

- Tidak mengandung unsur riba
- Bebas dari aktivitas spekulatif
- Berbasis pada aktivitas ekonomi riil

Studi tentang pasar modal syariah di Indonesia mengungkapkan bahwa integrasi GRC dalam pengelolaan perusahaan dapat memperkuat posisi pasar modal syariah sebagai salah satu pilar penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana GRC diterapkan di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah dan bagaimana dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dilakukan pada beberapa perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan, termasuk manajer investasi, regulator, dan akademisi, serta analisis dokumen terkait kebijakan GRC dan laporan keuangan perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai bagaimana penerapan GRC mempengaruhi stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

3.2 Metode Pengumpulan Data

- Wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan
- Studi dokumentasi
- Observasi langsung

3.3 Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dengan tahapan:

1. Kodifikasi data
2. Kategorisasi tema
3. Interpretasi hasil

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Implementasi GRC di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi GRC di pasar modal syariah Indonesia telah memberikan dampak positif dalam beberapa aspek:

- A. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas Governance dalam GRC berperan sebagai kerangka untuk memastikan keterbukaan informasi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Transparansi didukung oleh regulasi yang mengharuskan pelaporan keuangan berbasis syariah secara berkala, dengan pengawasan langsung dari Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI). Laporan OJK (2020) menunjukkan bahwa penerapan GRC mampu meningkatkan kepercayaan publik, khususnya pada produk-produk seperti sukuk dan reksadana syariah.
- B. Penguatan manajemen risiko Framework GRC membantu meminimalkan risiko operasional, pasar, dan reputasi. Dalam konteks pasar modal syariah, risiko terkait ketidakpatuhan syariah diantisipasi melalui audit syariah dan keterlibatan Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada tiap lembaga. Pengelolaan risiko ini memastikan stabilitas jangka panjang dan mengurangi potensi kerugian bagi investor (Asbisindo, 2023; OJK, 2022).
- C. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip syariah Compliance dalam GRC mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam regulasi pasar modal. Semua produk pasar modal syariah, seperti saham dan sukuk, harus melalui proses sertifikasi oleh DSN-MUI untuk memastikan tidak bertentangan dengan prinsip syariah (Neliti, 2021). Mekanisme ini mendorong terciptanya ekosistem yang halal, adil, dan kompetitif.

4.2. Dampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Implementasi **Governance, Risk, and Compliance (GRC)** di pasar modal syariah Indonesia telah memberikan dampak signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, yang terlihat melalui beberapa aspek berikut:

- **Meningkatkan Kepercayaan Investor**
 Dengan penerapan GRC, perusahaan mampu menciptakan lingkungan yang lebih transparan dan akuntabel. Langkah ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa dana mereka dikelola secara bertanggung jawab dan sejalan dengan prinsip syariah. Kepercayaan yang meningkat ini memicu pertumbuhan partisipasi investor di pasar modal syariah, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

- **Mendukung Stabilitas Pasar**
Pengelolaan risiko yang terintegrasi dalam kerangka GRC memastikan bahwa potensi kerugian dapat diminimalkan. Hal ini mendorong stabilitas di tingkat perusahaan dan secara keseluruhan pada pasar modal syariah. Stabilitas ini sangat penting untuk mengatasi gejolak ekonomi global yang dapat memengaruhi kepercayaan investor.
- **Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan**
Pasar modal yang stabil dan dapat dipercaya mendorong peningkatan aliran investasi serta partisipasi pelaku usaha dalam ekonomi syariah. Dengan demikian, pasar modal syariah berperan sebagai motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam mendukung sektor-sektor yang berbasis syariah.

4.3. Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun memberikan dampak positif, implementasi GRC menghadapi beberapa hambatan yang perlu diselesaikan untuk meningkatkan efektivitasnya:

A. Tantangan

- Kompleksitas regulasi, yang sering kali sulit dipahami oleh pelaku pasar. Dan Terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang GRC berbasis syariah.
- Infrastruktur teknologi yang belum optimal, terutama di perusahaan yang masih berkembang.

B. Rekomendasi Solusi

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah berikut:

- **Penyederhanaan Regulasi**
Penyusunan regulasi yang lebih sederhana, tanpa mengurangi esensi prinsip syariah, akan mempermudah pemahaman dan kepatuhan pelaku pasar.
- **Penguatan Kapasitas SDM**
Pelatihan dan program pengembangan khusus tentang tata kelola syariah dan manajemen risiko sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja.
- **Investasi Teknologi**
Perusahaan harus meningkatkan infrastruktur teknologi untuk mendukung pelaporan otomatis, monitoring risiko real-time, dan pengelolaan data berbasis digital.
- **Edukasi Publik**
Program literasi keuangan syariah perlu diperluas untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat dan mekanisme GRC.
- **Sistem Pengawasan yang Modern**
Pengembangan alat monitoring berbasis teknologi, seperti kecerdasan buatan, dapat membantu mendeteksi potensi risiko lebih awal dan mengantisipasi krisis.

Hasil Studi

Studi kasus menunjukkan bahwa perusahaan yang telah menerapkan GRC secara efektif menunjukkan kinerja yang lebih stabil, bahkan dalam situasi ekonomi yang bergejolak. Selain itu, mereka yang taat terhadap prinsip syariah juga mendapatkan nilai tambah di mata

masyarakat karena dianggap lebih sesuai dengan budaya dan nilai-nilai etika yang berlaku di Indonesia.

Studi kasus menunjukkan bahwa perusahaan dengan penerapan GRC yang baik memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dan cenderung lebih mampu bertahan dalam menghadapi fluktuasi ekonomi. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi syariah menambah nilai positif bagi perusahaan, karena dianggap lebih sesuai dengan nilai-nilai budaya dan etika yang dianut oleh sebagian besar masyarakat Indonesia.

Peran Teknologi dalam Mendukung GRC

Teknologi digital memainkan peran penting dalam penerapan GRC yang efektif di pasar modal syariah. Dengan memanfaatkan *blockchain*, misalnya, perusahaan dapat memastikan transparansi dalam transaksi, mengurangi potensi kecurangan, dan mempercepat proses kepatuhan terhadap regulasi. Sistem *Artificial Intelligence* (AI) juga dapat digunakan untuk mendeteksi potensi risiko lebih awal, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Platform *RegTech* (*Regulatory Technology*) dapat membantu perusahaan di pasar modal syariah dalam memonitor kepatuhan secara real-time, mengurangi biaya administrasi, dan meminimalkan risiko human error. Di sisi lain, *FinTech* (*Financial Technology*) membuka peluang untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk-produk pasar modal syariah, mendukung inklusi keuangan, dan meningkatkan volume investasi syariah.

Kontribusi GRC terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Penerapan GRC yang efektif tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi stabilitas pasar modal, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Dengan meningkatnya kepercayaan investor, arus modal masuk ke pasar syariah akan lebih besar, menciptakan efek berantai positif terhadap sektor riil. Misalnya, pendanaan melalui sukuk atau efek syariah lainnya dapat mendukung pembangunan infrastruktur, pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta sektor lain yang berkontribusi langsung pada pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, penerapan GRC juga mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* - SDGs). Misalnya, instrumen investasi berbasis syariah seperti *green sukuk* tidak hanya memenuhi prinsip syariah tetapi juga mendukung proyek-proyek ramah lingkungan, yang sejalan dengan agenda global untuk mengatasi perubahan iklim.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi GRC yang efektif dalam pasar modal syariah Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Penerapan GRC yang baik terbukti meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong stabilitas pasar yang berkelanjutan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan GRC yang baik di pasar modal syariah Indonesia tidak hanya penting untuk meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, disarankan bagi perusahaan untuk terus memperkuat penerapan GRC dan bagi regulator untuk terus mengembangkan kebijakan yang mendukung tata kelola yang baik, manajemen risiko yang efektif, dan kepatuhan yang ketat terhadap regulasi

6. Daftar Pustaka

1. Ascarya. (2021). Islamic Capital Market: Challenges and Opportunities. *Journal of Islamic Economics*, 15(2), 45-62.
2. Rahman, A. (2022). GRC Implementation in Islamic Financial Markets. *International Journal of Islamic Finance*, 8(3), 112-128.
3. Sutedi, A. (2023). *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
4. Yusuf, M. (2023). Risk Management in Islamic Capital Market: A Comprehensive Approach. *Islamic Economic Studies*, 20(1), 78-95.
5. **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**. (2020). *Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
6. **Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)**. (2019). *Fatwa dan Pedoman Produk Pasar Modal Syariah*. Jakarta: DSN-MUI
7. **Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)**. (2023). "Penguatan Manajemen Risiko di Pasar Modal Syariah". *Jurnal Ekonomi Islam dan Keuangan Syariah*, 11(2), 45-58.
8. **Neliti**. (2021). "Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Implementasi Syariah di Pasar Modal". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(1), 60-73.